

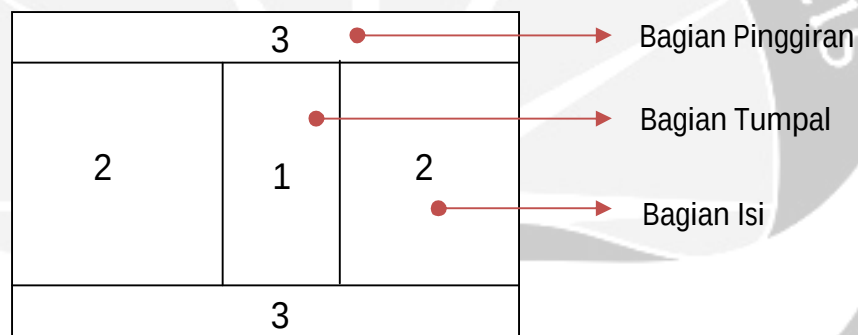


BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan ruang, bentuk, perancangan tata ruang dalam Galeri songket di kota Palembang ini berdasarkan komposisi dari kain songket itu sendiri. Permasalahan yang diambil adalah bagaimana wujud rancangan tatanan ruang dalam Galeri Songket di Palembang yang informatif dan edukatif terhadap objek yang dipamerkan melalui pendekatan susunan kain songket. Susunan kain songket terdiri dari 3 bagian yakni :



Skema V.1 Susunan Kain Songket

Sumber: Analisis Penulis, 2009

Ruang-ruang dalam galeri songket ini dituntut untuk dapat memberikan informasi yang nantinya akan menjadi edukasi kepada setiap pengunjung yang ada didalamnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan ruang-ruang yang informatif dan edukatif maka mulai dari pengelompokkan ruang hingga pengelompokkan kegiatan akan dibuat menjadi 3 kelompok utama karena berdasarkan susunan kain songket yang memiliki 3 bagian utama.



V.2 Konsep Program Ruang

Konsep perancangan bentuk ruang merupakan interpretasi dari pendekatan susunan kain songket yang diimplementasikan dalam rancangan bentuk ruang dan tampilan bangunan pada Galeri songket.

Galeri Songket di Palembang ini memiliki tiga kelompok penyampaian informasi. Berdasarkan dari susunan kain songket maka pada galeri ini akan dibuat 3 kelompok obyek yang akan mewakili secara keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung.

1. Koleksi penggunaan songket

Variasi penggunaan songket dikelompokkan pada bagian tumpal karena bagian ini merupakan bagian inti dari songket. Dari sini kita dapat melihat nilai kesakralan dari songket. Nilai kesakralan songket tercermin dari pemakaiannya yang umumnya hanya mengenakannya pada peristiwa-peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan upacara, seperti perkawinan, upacara menjemput tamu dan lain sebagainya

2. Koleksi variasi songket

Koleksi variasi songket dikelompokkan pada bagian isi. Bagian isi merupakan bagian yang mendominasi songket sesuai dengan dengan songket yang sangat bervariasi dan sangat beragam.

3. Demo/Pembuatan songket

Bagian ini merupakan bagian pelengkap namun juga harus diketahui oleh para pengagum dan pengguna songket. Pembuatan songket memerlukan waktu yang tidak singkat dan memiliki tingkat keuletan yang sangat tinggi.



Pembuatan songket		
koleksi variasi songket	Variasi pengguna-an songket	koleksi variasi songket
Pembuatan songket		

Skema V.2 Pengelompokkan dari Susunan Kain Songket

Sumber : Analisis Penulis, 2009

Dengan mengelompokkan ruang kedalam tiga kelompok utama maka Galeri ini akan dapat dengan mudah memberikan informasi-informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan songket. Ruang-ruang yang dibentukpun berdasarkan transformasi dari bagian-bagian songket. Ruang-ruang dibuat dengan akses yang mudah dijangkau sehingga pengunjung dapat mengetahui detail-detail songket dengan mudah.

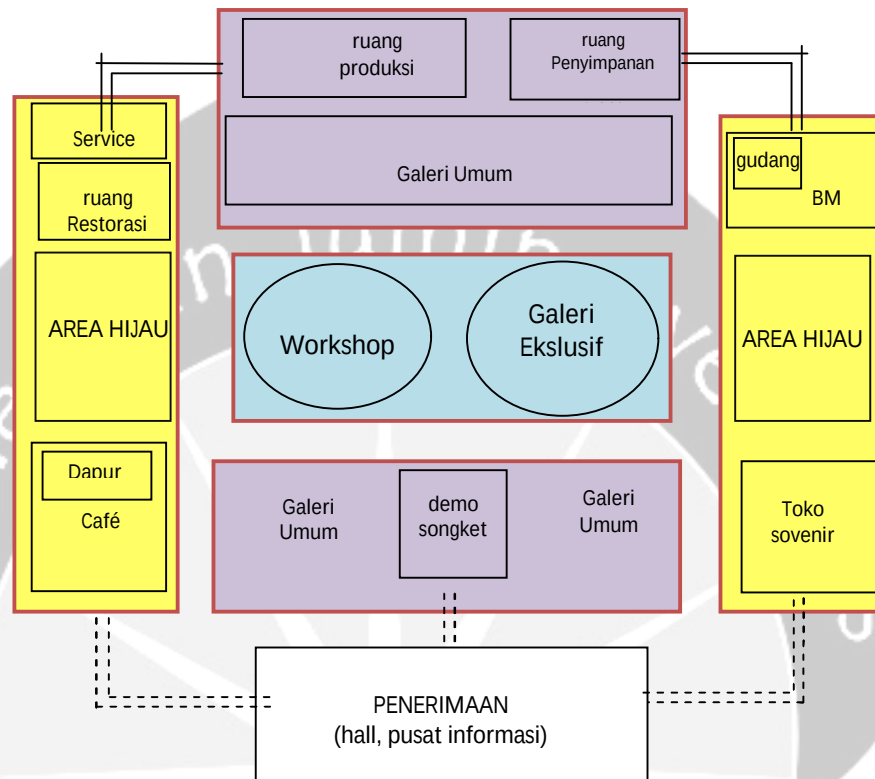


Diagram V.1 Program Ruang Pada Galeri Songket

Sumber: Analisa Penulis, 2009

Keterangan :

== Hubungan tidak langsung

----- Hubungan langsung

Yellow box Pinggiran

Purple box Isi

Blue box Tumpal

V.3 Konsep Desain

V.3.1 Konsep Tata Ruang Dalam

Tata ruang dalam Galeri Songket di Palembang diolah berdasarkan susunan kain songket. Dengan pengolahan ruang-ruang yang berdasarkan



susunan kain songket akan memudahkan para pengunjung untuk dapat memahami susunan kain itu sendiri.

a. Bagian Tumpal

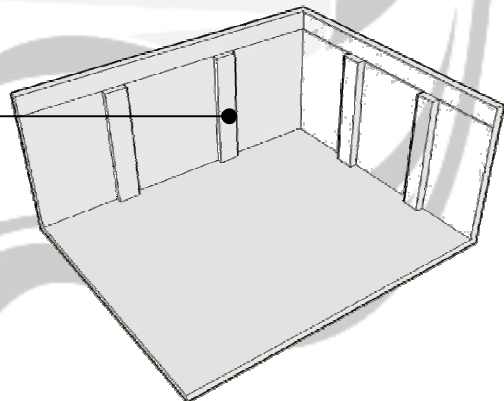
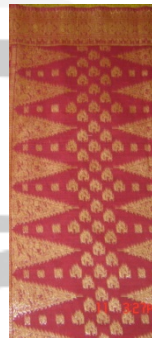
Konsep Ruang:

Ruang-ruang yang terdapat dibagian tumpal adalah ruang yang terlihat lebih megah dibandingkan dengan ruang yang ada dibagian isi dan pinggiran. Ruang-ruang dapat diwujudkan dengan cara:

- ruang galeri eksklusif akan dibuat dengan skala megah
- pada elemen plafon digunakan perpaduan antara warna emas dan merah
- mengangkat area pengamatan

penerapan: ruang pameran yang dapat memberi daya tarik pada objek pameran sebagai tujuan, menuju keleluasaan dan menghambat laju pergerakan

Pemakaian motif tumpal pada kolom atau beberapa bagian ruangan



Gambar V.1 Penerapan Motif Tumpal

Sumber: Analisa Penuslis, 2010

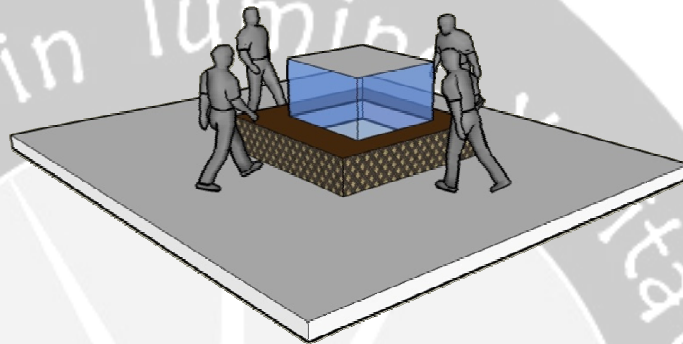
b. Bagian Isi

Konsep Ruang:

Suasana ruang yang akan diciptakan pada bagian isi terbagi menjadi 2, ruang-ruang dapat diwujudkan dengan cara:



- beberapa bagian dinding dibuat bertekstur kasar seperti bentuk kain songket yang tumpang tindih.
- memperlebar area pengamatan
- mengangkat area pengamatan
- mengitari area pengamatan



Gambar V.2 Pengamat Dapat Mengitari Objek
Sumber: Analisa Penuslis, 2010

c. Bagian Isi

Konsep Ruang:

pinggiran merupakan bagian pelengkap dari songket. maka ruang yang terdapat pada bagian pinggiran pun merupakan ruang pendukung bagi galeri songket. ruang-ruang pada bagian pinggiran dibuat dengan suasana yang nyaman dan santai.

V.3.2 Konsep Ruang Luar

Pengolahan Ruang luar pada galeri Songket ditujukan untuk membentuk ruang-ruang terbuka dan ruang-ruang hijau dengan tujuan untuk membantu pengudaraan, pencahayaan dan view pada site.

1. Ruang parkir

Pada area parkir kendaraan dibuat adanya perancangan taman-taman dengan bermacam-macam vegetasi. Hal ini disebabkan manfaatnya yang sangat besar dalam menciptakan lingkungan yang



sehat, serta memperindah tampilan area parkir dan refreshing area. Juga terdapat jalur sirkulasi kendaraan yang tertata rapi.

2. Jalur sirkulasi

Jalur sirkulasi pada ruang luar dibuat dengan deretan vegetasi yang berdiri kokoh.

- Vegetasi yang digunakan sebagai penegas sirkulasi, digunakan untuk jalur kendaraan. Untuk jalur sirkulasi ini digunakan karakter tegas, sehingga kendaraan langsung menuju pada tujuan. Jalur sirkulasi ini dapat diwujudkan dengan bentuk yang didasarkan pada garis – garis lurus atau yang mendekati garis lurus.
- Vegetasi yang digunakan sebagai penegas sirkulasi, digunakan sebagai jalur sirkulasi manusia. Untuk jalur sirkulasi manusia, digunakan karakter bergelombang, sehingga manusia dapat mengalami suasana meruang di alam terbuka. Jalur sirkulasi ini dapat diwujudkan dengan bentuk yang didasarkan pada garis – garis sirkulasi yang melengkung.

V.4 Konsep Struktur

Dalam Galeri sogket ini sistem struktur yang akan dipakai pada bangunan adalah sistem kolom balok yang disesuaikan bentuknya dengan tampilan bangunan, jadi nantinya struktur kolom balok yang akan diterapkan pada bangunan sangat fleksibel mengikuti bentuk bangunan. Sedangkan untuk struktur atap yang akan digunakan adalah struktur space frame atau struktur rangka kaku. Prinsip struktur rangka terdiri atas kolom dan balok. Beban vertikal disalurkan ke bawah / pondasi oleh kolom bangunan, sedangkan balok berfungsi sebagai pemegang dan penyalur gaya horizontal pada kolom dan pondasi. Dan untuk pondasi menggunakan pondasi foot plat.



V. 5 Konsep Utilitas

Pada sebuah bangunan sistem utilitas memiliki peranan yang penting dalam memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Galeri songket ini diperlukan sistem utilitas berupa sistem penyediaan air bersih, sistem drainasi dan sanitasi, sistem penghawaan, sistem pencahayaan, dan sistem penanggulangan kebakaran.

V. 5.1 Penyediaan Air Bersih

Pendekatan konsep sistem jaringan dan penyediaan air bersih untuk Galeri Songket adalah :

- Hemat biaya pendidikan air dan pemeliharaan jaringan
- Efisiensi pemakaian dan efektivitas penyaluran

Alternatif yang ditawarkan untuk galeri songket ini adalah down feed, karena selain menghemat listrik juga dapat mengalirkan air walaupun listrik mati selama persediaan air masih ada.

Konsep Perancangan :

Konsep sistem jaringan dan penyediaan air untuk Galeri songket ini memakai air PAM untuk pemakaian air bersih; dan air setempat (sumur pompa) untuk keperluan mengairi kolam dan taman melalui proses daur ulang (recycle) terlebih dahulu

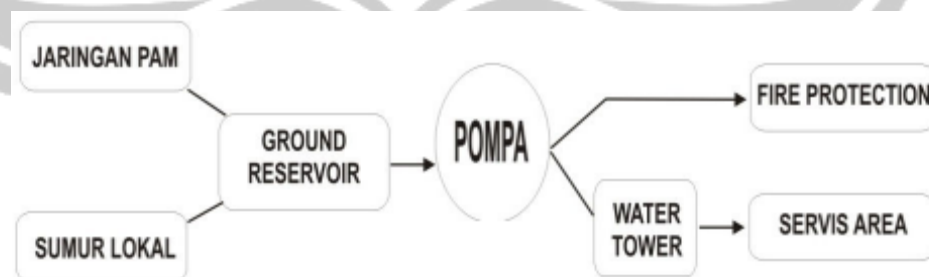


Diagram V.2 Konsep Jaringan Penyediaan Air Bersih

Sumber: Analisa Penulis, 2009

V.5.2 Sistem Drainasi dan Sanitasi

Sistem drainasi merupakan sistem pembuangan air hujan, sedangkan sistem sanitasi merupakan sistem pembuangan air kotor yang



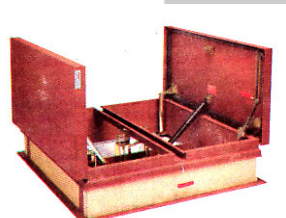
terdapat di dalam bangunan. Sistem drainasi dialirkan dari bangunan ke dalam tanah. Alternatif yang ditawarkan dapat berupa saluran drainasi terbuka yaitu air hujan langsung jatuh ke tanah dari atap dan dialirkan ke selokan dan saluran drainasi secara tertutup dengan menggunakan talang dan pipa saluran air hujan yang kemudian dialirkan pada titik terendah dari site bangunan.

Sistem sanitasi dilakukan dengan membedakan sistem pembuangan air kotor dan sistem pembuangan kotoran, disebabkan karena adanya perbedaan kandungan yang dimiliki. Alternatif saluran pembuangan dapat berupa saluran terbuka maupun saluran tertutup.

V.5.3 Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran berguna bagi pengamanan bangunan dari bahaya kebakaran. Untuk mengatasi kebakaran dapat digunakan smoke dan thermal detector, dan manual berupa push button, untuk mengatasi kebakaran dapat digunakan sprinkle, fire extinguisher, fire hydran, serta pintu atau tangga darurat yang berhubungan langsung dengan ruang luar.

Pada galeri songket sistem pemadam kebakaran yang digunakan adalah Hallon Sprinkler. Sistem ini pada peletakannya dan instalasinya tidak begitu berbeda jauh dengan sprinkler system, hanya saja pada sistem ini fluida yang digunakan berupa gas atau serbuk.



Gambar Exhaust



Gas Halon

Gambar V.3 Perlengkapan Sistem Pemadam Kebakaran

Sumber: Tangoro, 2004



V.5.4 Sistem Elektrikal

Pendekatan konsep sistem jaringan dan penyediaan tenaga listrik pada Galeri Songket adalah:

- Hemat biaya penyediaan dan pemeliharaan jaringan listrik
- Efisiensi dan efektivitas pemakaian energi listrik

Konsep Perancangan sistem elektrikal dalam Galeri Songket:

Konsep jaringan listrik menggunakan arus PLN, sedangkan penggunaan genset untuk keadaan darurat, dengan kombinasi:

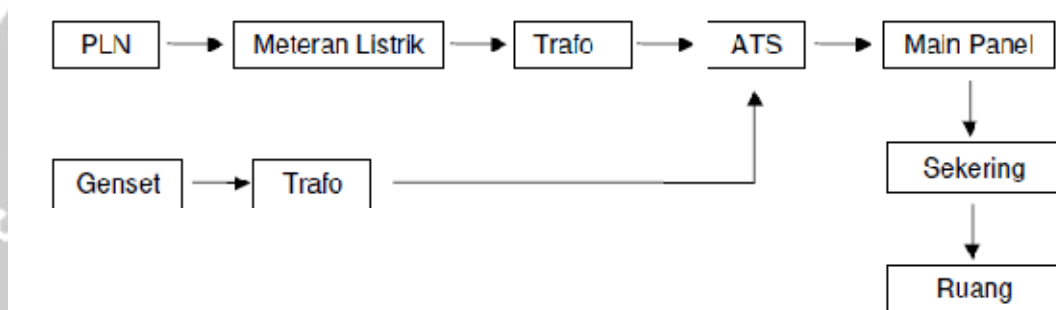


Diagram V.3 Jaringan Listrik
Sumber: Analisa Penulis, 2009

V.5.5 Sistem Penghawaan

Pendekatan konsep sistem pengkondisian udara bangunan Galeri Songket adalah kenyamanan udara ruangan untuk melakukan kegiatan, dengan mempertimbangkan:

- Ruangan yang memerlukan bantuan pengkondisian udara
- Kenyamanan thermal ruang yang sesuai dengan kebutuhan manusia
- Efisiensi energi dan efektivitas pengkondisian udara ruangan

Konsep Perancangan:

Konsep sistem pengkondisian udara pada bangunan Galeri songket ini menggunakan dua macam penghawaan, yaitu:

- Pengkondisian udara secara alami diperlukan di beberapa ruangan, seperti ruang penyimpanan yang membutuhkan tempat yang tidak boleh lembab. Melalui perancangan ventilasi silang (cross ventilation)



yang memungkinkan pergantian udara didalam ruang, seperti bukaan jendela, pemanfaatan vegetasi untuk menurunkan suhu, dan lain-lain.

- Penggunaan air conditioning (AC), dipasang hampir pada semua ruang yang ada didalam Galeri Songket.



DAFTAR PUSTAKA

- § Ching, DK. 1996, Bentuk Ruang Dan Susunannya, Erlangga, Jakarta
- § Kusmiati, Artini, Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain
- § Akmal, Imelda, Rumah Mungil Yang Sehat, Gramedia Pustaka Utama, 2005
- § Prasetya, yudha, Mendesain Rumah Tropis, Trubus Agriwidya
- § Ensiklopedia Pertunjukan Seni Indonesia
- § White, E.T., Pengantar Arsitektur, terjemahan ITB, 1986
- § Neufert, Ernst, 199, Data Arsitek, terjemahan oleh Sunarto Tjahdadi., Jakarta ; Penerbit Erlangga
- § Urip, Suroso, M., Pedoman Tata Pameran Di Museum, 1994
- § Victor, J. Danilov, Science and Technology Centers, MIT. Press, London, 1982
- § Julius Panero dan Martin Zelnik, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979
- § Puspantoro, Benny, Konstruksi Bangunan Gedung, 1996
- § www.google.com/songket-palembang
- § Bapedda Kota Palembang